

**ANALISIS INDEKS DESA ZAKAT DALAM PENGUATAN PROGRAM
ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT
(Studi di Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi
Jawa Tengah)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SHILA ILMUNDHITA

NIM. 20208011002

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**ANALISIS INDEKS DESA ZAKAT DALAM PENGUATAN PROGRAM
ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT
(Studi di Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi
Jawa Tengah)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SHILA ILMUNDHITA

NIM. 20208011002

DOSEN PEMBIMBING:

DR. IBI SATIBI, S.H.I., M.SI

NIP: 19770910 200901 1 011

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1259/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS INDEKS DESA ZAKAT DALAM PENGUATAN PROGRAM *ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT* (Studi di Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHILA ILMUNDHITA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 20208011002
Telah diujikan pada : Senin, 31 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64d9ae5642e32



Penguji I
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e40cc30881a



Penguji II
Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 64d30f6cbe11



Yogyakarta, 31 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e6eb5b6fd7

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Tesis Saudari Shila Ilmundhita

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Shila Ilmundhita

NIM : 20208011002

Judul Tesis : **“ANALISIS INDEKS DESA ZAKAT DALAM PENGUATAN PROGRAM
ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT (Studi di Desa Ngasinan,
Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah)”**

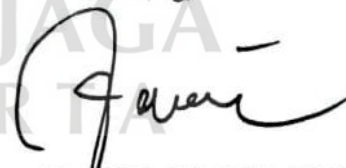
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Pembimbing,



Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si

NIP: 19770910 200901 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shila Ilmundhita

NIM : 20208011002

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “ANALISIS INDEKS DESA ZAKAT DALAM PENGUATAN PROGRAM ZAKAT COMMUNMITY DEVELOPMENT (Studi di Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* serta daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Penulis,



Shila Ilmundhita

NIM. 20208011002

SURAT PERNYATAAN MENSITASI KARYA DOSEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shila Ilmundhita

NIM : 20208011002

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat : Pogung Dalangan RT 10/RW 50 No. 22B, Sinduadi, Mlati, Sleman,
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mensitasi karya dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:

“FARMER’S INTENTION TO PAY ZAKAT (Determinants Of Agricultural Zakat In The Special Region Of Yogyakarta)”

**“METODOLOGI PENELITIAN UNTUK EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM: Teori Dan Praktik”
“FIQH MUAMALAH”**

Ke dalam penelitian tugas akhir saya yang berjudul:

**“ANALISIS INDEKS DESA ZAKAT DALAM PENGUATAN PROGRAM
ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT (Studi di Desa Ngasinan,
Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah)”**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan dan tanpa paksaan, serta untuk validasi kelengkapan penelitian.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Penulis,



(Shila Ilmundhita)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademika UIN Sunn Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shila Ilmundhita

NIM : 20208011002

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS INDEKS DESA ZAKAT DALAM PENGUATAN PROGRAM ZAKAT
COMMUNMITY DEVELOPMENT (Studi di Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag,
Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah)”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 26 Juli 2023



(Shila Ilmundhita)

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shila Ilmundhita
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 9 Januari 1994
NIM : 20208011002
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Pogung Dalangan RT 10/RW 50 No 22B, Sinduadi, Mlati,
Sleman, Yogyakarta.
No. HP : 081328763594

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Juli 2023



Shila Ilmundhita

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Amiah ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta Bapak Purwaka Hadi dan Ibu Atiet Ludhiro Jatie

Bapak Suyono dan Ibu Mudrikah

Kakak-kakak dan adik-adik tersayang Siti Kuswatun Kholifah, Eni Darojatul

Maghfiroh, Riezka Saka Putie dan Fhira Rukti Amaliza

Serta

Para *qurrota a'yun* ku Abi Ashar Aziz Afifi dan Kakak Ashlaha Sembadra

Ashandhita

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Semua yang kita lihat, dengar, dan rasakan, adalah bagian dari PENDIDIKAN

Istirahat sebentar boleh, yang penting jangan nyerah !!!



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Žet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof

ي	Yā	Y	Ye
---	----	---	----

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَوَدَّة	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمَ	Ditulis	Jahannam

C. *Ta' Marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كَرَامَةٌ لِأَوْلِيَاءٍ	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
-------------------------	---------	--------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah* ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fīṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

□ فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis Ditulis	A fā'ala
□ ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
□ يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif فَالَا	Ditulis Ditulis	Ā falā
Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā tansā
Kasrah + ya' mati تَفْصِيلٌ	Ditulis Ditulis	Ī Tafsīl
Ḍammah + wawu mati أُصُولٌ	Ditulis	u uṣūl

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati الزُّحَيْلِيّ □	Ditulis Ditulis	ai az-zuḥailī
Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	au ad-daulah

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur'an
الْقِيَاس	Ditulis	al-Qiyâs

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	as-Samâ
-----------	---------	---------

الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syamsû
-----------	---------	------------

I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	zawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahilladzi la yadhurru ma'a ismihi syai'un fil ardhi wa laa fissaama'i wa huwassami'ul 'alim. Syukur alhamdulillah atas segala berkah, nikmat sehat dan hidayah dari Allah ﷻ, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS INDEKS DESA ZAKAT DALAM PENGUATAN PROGRAM ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT (Studi di Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah)”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad ﷺ, semoga kita semua mendapat syafaatnya di dunia maupun di akhirat kelak. *Amin*

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata II Program Studi Magister Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah mendukung penyusun dalam menyelesaikan tesis ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc, selaku ketua program studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si, selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing dengan penuh kesabaran hingga akhirnya divalidasi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus dosen Magister Ekonomi Syariah di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya selama masa perkuliahan.
6. Orang tua tercinta Bapak Purwaka Hadi, Bapak Suyono, Ibu Atiet

Ludhiro Jatie dan Ibu Mudrikah, serta keluarga yang senantiasa mengirimkan do'anya untuk penyusun, mendukung setiap langkah yang penyusun ambil, dan selalu memberi motivasi untuk penyusun.

7. Kedua *qurrota a'yun* ku Abi Ashar Aziz Afifi dan Kakak Ashlaha Sembadra Ashandhita yang bahkan senyumnya saja bisa menjadi *support* terbesar bagi penyusun dan juga menenangkan hati penyusun.
8. Seluruh sahabat tercinta Dreizhn '13, ES'15, MES'20, dan para guru SMP Budi Mulia DuA yang menjadi penyemangat penyusun dari awal semester kuliah, yang selalu membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, selalu memotivasi penyusun, dan menjadi sahabat terbaik penyusun.
9. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penyusun menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan oleh Allah

- . Penyusun menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak luput dari kesalahan. Penyusun berharap karya tulis ini dapat bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Shila Ilmundhita

DAFTAR ISI

COVER	1
COVER	i
Lembar Pengesahan Tugas Akhir	ii
Halaman Persetujuan Tesis	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN MENSITASI KARYA DOSEN AKHIR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN TELAAH PUSTAKA	17
A. Landasan Teori	17

1. Zakat	17
2. Indeks Desa Zakat (IDZ).....	34
3. Zakat Community Development (ZCD)	37
B. Telaah Pustaka	42
C. Kerangka Pemikiran	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	47
B. Waktu, Lokasi, dan Informan Penelitian	48
C. Metode Pengumpulan Data.....	49
D. Teknik Analisis Data	49
E. Tahapan Penghitungan Indeks Desa Zakat (IDZ).....	50
F. Pembobotan Indeks Desa Zakat (IDZ)	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.....	57
1. Sejarah Desa Ngasinan	57
2. Kondisi Geografis Desa Ngasinan	59
3. Kondisi Ekonomi Desa Ngasinan	60
4. Kondisi Sosial Desa Ngasinan	60
B. Analisis Indeks Desa Zakat Desa Ngasinan	63
1. Dimensi Ekonomi	64
2. Dimensi Kesehatan	76
3. Dimensi Pendidikan	84
4. Dimensi Sosial dan Kemanusiaan.....	90
5. Dimensi Dakwah.....	94

C. Program Penguatan Zakat Community Development	100
1. Zakat Produktif	101
2. Program Penggemukan Hewan Ternak	102
3. Komunitas Seni	104
4. Usaha Kecil Perdagangan Wisata	104
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Implikasi	106
C. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	I

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pentasyarufan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Magelang 2021	6
Tabel 1. 2 Data Pekerjaan Penduduk Desa Ngasinan 2020	10
Tabel 2. 1 Komponen Penyusunan Indeks Desa Zakat.....	35
Tabel 3. 1 Score Range Indeks Desa Zakat (IDZ)	52
Tabel 3. 2 Pembobotan Komponen Indeks Desa Zakat (IDZ).....	53
Tabel 4. 1 Nilai Indeks Indikator	66
Tabel 4. 2 Nilai Indeks Indikator	68
Tabel 4. 3 Jumlah Pusat Perdagangan di Desa Ngasinan.....	69
Tabel 4. 4 Nilai Indeks Indikator	70
Tabel 4. 5 Nilai Indeks Indikator	72
Tabel 4. 6 Nilai Indeks Indikator	78
Tabel 4. 7 Nilai Indeks Indikator	81
Tabel 4. 8 Nilai Indeks Indikator	83
Tabel 4. 9 Nilai Indeks Indikator	85
Tabel 4. 10 Pendidikan Terakhir	86
Tabel 4. 11 Nilai Indeks Indikator	88
Tabel 4. 12 Lokasi Sekolah di Desa Ngasinan.....	89
Tabel 4. 13 Jumlah Guru Sekolah	89
Tabel 4. 14 Nilai Indeks Indikator	91
Tabel 4. 15 Nilai Indeks Indikator	93
Tabel 4. 16 Nilai Indeks Indikator	95
Tabel 4. 17 Nilai Indeks Indikator	98
Tabel 4. 18 Nilai Indeks Indikator	99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Garis Kemiskinan (Rupiah/ Bulan) Indonesia	1
Gambar 1. 2 Garis Kemiskinan (Rupiah) Provinsi Jawa Tengah 2020	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Indeks Desa Zakat	46
Gambar 4. 1 Indeks Desa Zakat Desa Ngasinan	63
Gambar 4. 2 Dimensi Ekonomi.....	65
Gambar 4. 3 Dimensi Kesehatan.....	77
Gambar 4. 4 Dimensi Pendidikan Indeks Desa Zakat Desa Ngasinan	84
Gambar 4. 5 Dimensi Sosial dan Kemanusiaan	90
Gambar 4. 6 Dimensi Dakwah	95



ABSTRAK

Perkembangan ekonomi masyarakat dalam kenyataannya turut mempengaruhi potensi pendapatan keluarga. Dalam konsepsi ekonomi Islam, dinamika pendapatan ekonomi keluarga di satu sisi dapat berpeluang menjadi muzakki baru, namun pada sisi yang lain dapat mengantarkan pada posisi mustahik, seiring dengan kondisi perekonomian makro dan mikro. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Indeks Desa Zakat di Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Di samping itu, penelitian ini juga berupaya mengungkapkan potensi-potensi penguatan *Zakat Community Development* di desa tersebut. Tesis ini diteliti secara kualitatif dan kuantitatif. Data-data dikumpulkan melalui survei, wawancara dan observasi. Data tersebut diolah melalui penghitungan *Multi-Stage Weigh Index* dengan mberdasar pada lima variabel indeks desa zakat yaitu komponen ekonomi, kesehatan, pendidikan, dakwah, serta sosial dan kemanusiaan. Adapun hasil penelitian ini adalah: (1) Nilai Indeks Desa Zakat Desa Ngasinan sebesar 0,55. Berdasarkan variabel-variabel dalam IDZ, dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Desa Ngasinan dinilai cukup baik/positif. Nilai ini juga berimplikasi pada posisi desa Ngasinan sebagai desa yang dapat menjadi sasaran distribusi zakat; (2) dimensi ekonomi menjadi perhatian khusus sebagai sasaran distribusi zakat; dan (3) setidaknya terdapat tiga sektor yang berpeluang menjadi sasaran penguatan *zakat community development*, yaitu zakat produktif, komunitas peternak, dan komunitas seni.

Kata kunci: Zakat, *Zakat Community Development*, Indeks Desa Zakat, Zakat Produktif, dan Ekonomi Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The economic development of the community in fact also influences the potential of family income. In the conception of Islamic economics, the dynamics of family economic income on the one hand can have the opportunity to become new muzakki, but on the other hand it can lead to a mustahik position, along with macro and microeconomic conditions. This study aims to analyze the Zakat Village Index in Ngasinan Village, Grabag District, Magelang Regency, Central Java. In addition, this research also seeks to reveal the potentials for strengthening Zakat Community Development in the village. This thesis was examined both qualitatively and quantitatively. The data were collected through surveys, interviews and observations. The data is processed by calculating the Multi-Stage Weigh Index based on five zakat village index variables, namely the economic, health, educational, da'wah, and social and humanitarian components. The results of this study are: (1) The Zakat Village Index value of Ngasinan Village is 0.55. Based on the variables in the IDZ, from the results obtained, it can be concluded that overall Ngasinan Village is rated quite good/positive. This value also has implications for the position of Ngasinan village as a village that can become the target of zakat distribution; (2) the economic dimension is of particular concern as the target of zakat distribution; and (3) there are at least three sectors that have the opportunity to become targets for strengthening community development zakat, namely productive zakat, the livestock community, and the arts community.

Keyword: Zakat, *Zakat Community Development*, Indeks Desa Zakat, Productive Zakat Produktif, Islamic Economy.

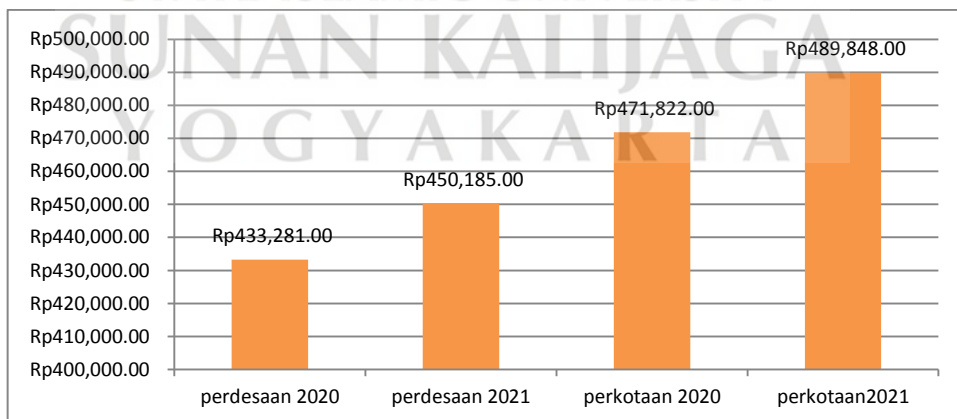
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

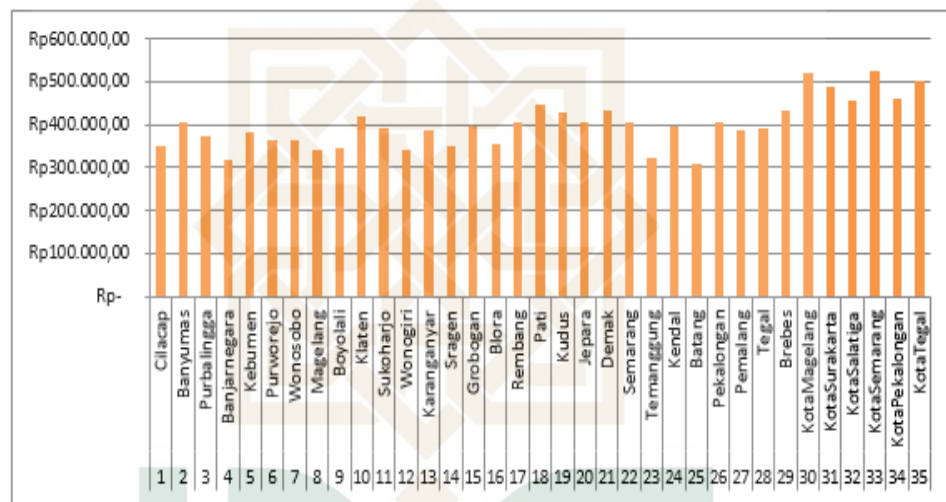
Topik tentang kemiskinan di Indonesia masih tetap menjadi fokus utama yang sering kali dibahas dalam berbagai tulisan baik oleh mahasiswa maupun penulis lainnya. Terutama pada masa yang masih kita lalui sekarang, yaitu masa adanya pandemi COVID-19. seluruh golongan rakyat dari yang di bawah garis kemiskinan bahkan sampai kategori masyarakat jauh di atas garis kemiskinan pun juga merasakan dampak yang sangat mempengaruhi lingkup perekonomian perusahaan juga keluarga. Hingga akhirnya muncul program PHK yang mana bahasa halusny pada masa ini yaitu "merumahkan" para karyawan kantor supaya perusahaan masih bisa terselamatkan. Kemudian taktik lain yang juga seringkali dilakukan yaitu membentuk jadwal masuk karyawan 2 hari sekali sehingga dengan sengaja membuat pola jadwal masuk karyawan tidak penuh dalam sebulan dan kemudian berdampak pada upah bulanannya.



Sumber: SIMREG BAPPENAS

Gambar 1. 1 Garis Kemiskinan (Rupiah/ Bulan) Indonesia

Melihat dari data garis kemiskinan di SIMREG BAPPENAS tahun 2020 ke 2021 mempunyai kenaikan pada setiap wilayah. Pada wilayah perdesaan tahun 2020 garis kemiskinan naik sebesar Rp 16.904,00 ke tahun 2021. Begitu juga di wilayah perkotaan mengalami kenaikan sebanyak Rp 18.026,00 dari tahun 2020



Sumber: SIMREG BAPPENAS

ke tahun 2021.

Gambar 1. 2 Garis Kemiskinan (Rupiah) Provinsi Jawa Tengah 2020

Berangkat dari data sebelumnya, penulis mendalami kembali dengan melihat data garis kemiskinan pada setiap kabupaten di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 yang mana Jawa Tengah adalah provinsi dengan kabupaten/kota terbanyak kedua dengan jumlah 35 kabupaten/kota di bawah Provinsi Jawa Timur dengan jumlah kabupaten/kota sebanyak 38. Kemudian dapat dilihat pada grafik di atas untuk garis kemiskinan tertinggi terdapat pada Kota Semarang sebesar Rp 522.691,00 dan untuk garis kemiskinan terendah terletak pada Kabupaten Batang sebesar Rp 309.202,00. Dengan rata-rata garis kemiskinan Rp 400.122,54 pada

Provinsi Jawa Tengah ini maka Kabupaten Magelang berada dibawah rata-rata tersebut dengan garis kemiskinan sebesar Rp 342.430,00.

Berdasarkan (MAGELANG, 2022), Kabupaten Magelang terletak di wilayah tengah Jawa Tengah, dengan batas-batas geografis sebagai berikut: di bagian Utara berbatasan dengan Temanggung dan Semarang. Di sisi Timur, terdapat batas dengan Boyolali dan Klaten. Di sebelah Selatan, Kabupaten Magelang berbatasan dengan Kulon Progo, Sleman (DIY), dan Purworejo. Terakhir, di sebelah Barat terdapat batas dengan Wonosobo dan sebagian wilayah Temanggung juga.

Luas Kabupaten Magelang mencapai 1.085,73 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1.299.859 jiwa dan tingkat kepadatan penduduk 1.197/km². Untuk rincian agama penduduk kabupaten ini yaitu pada tingkat pertama Islam sebesar 96,22%, kemudian Kristen sebesar 2,70%, lalu Hindu sebesar 0,02%, disusul Buddha sebesar 0,02% juga dan kepercayaan lain sebesar 1,05%. Kabupaten ini memiliki 21 kecamatan dengan 5 kelurahan dan jumlah desa sebanyak 367. Dengan banyaknya jumlah desa di Kabupaten Magelang dan mayoritas penduduk muslim, kabupaten ini sangat erat kaitannya dengan kebudayaan. Bisa dari segi adat istiadat maupun dari kebudayaan hukum Islam yang berlaku di masyarakat setempat.

Dalam bukunya, Arifin menjelaskan bahwa dari perspektif antropologis, hukum adalah suatu aktivitas kebudayaan yang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai alat pengendalian sosial dan sebagai sarana untuk menjaga keteraturan sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari hukum

secara menyeluruh sebagai bagian integral dari budaya, tanpa dipisahkan dari aspek budaya lainnya. Dengan demikian, agar dapat memahami keberlakuan hukum dalam struktur masyarakat, kita perlu memahami terlebih dahulu kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat (Dr. T. Arifin, 2016). Arifin juga menyatakan bahwa hukum merupakan salah satu produk yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai aspek budaya lainnya, seperti politik, ekonomi, religi, ideologi, dan lain-lain.

Dalam memandang fenomena sosial, Islam haruslah fleksibel hanya hingga level tertentu agar dapat berkembang sesuai zamannya. Islam harus dapat menyesuaikan norma ajaran maupun aturan-aturan berlaku di sebuah tempat dalam penyampaianannya. Sebagaimana kita tahu bahwa bangsa kita memiliki kepercayaan luhur sejak masa lampau yaitu Animisme dan Dinamisme. Kepercayaan luhur inilah yang kemudian membentuk kebudayaan serta watak masyarakat Indonesia yang kemudian terbagi menjadi berbagai macam suku. Dimana kemudian barulah muncul kepercayaan-kepercayaan modern yang kita tahu seperti Hindu dan Budha yang kemudian disusul oleh agama Islam, Kristen, Katolik (Dr. T. Arifin, 2016).

Merujuk pada jumlah mayoritas penduduk Kabupaten Magelang yang mana adalah pemeluk agama Islam, maka kemudian pengentasan kemiskinan dapat dilihat dari sudut pandang Islam. Diantaranya adalah kebiasaan masyarakat berzakat dan juga alokasi zakat pada masyarakat kabupaten Magelang. Secara esensial, zakat adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Muslim yang mampu, sebagai salah satu dari lima pilar utama dalam agama Islam. Zakat juga

memiliki peran yang sangat signifikan dalam ajaran Islam. Selain itu, zakat juga memiliki dua aspek yang penting, yaitu dimensi vertikal dan dimensi horizontal. Untuk vertikal adalah bentuk ibadah kepada Allah dan untuk horizontalnya menjadikan zakat sebagai salah satu bentuk solidaritas antar sesama makhluk hidup (Aziz & Susetyo, 2020). Dengan artian disini zakat yang pada dasarnya adalah salah satu bentuk ibadah kepada Allah juga berhubungan dengan bagaimana bermuamalah dengan sesama manusia. Berzakat bagaimanakah yang sekiranya dapat diterima oleh sebuah kelompok masyarakat.

Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa religiusitas, pendapatan, dan lingkungan secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat petani untuk membayar zakat pertanian. Sedangkan pengetahuan dan kepercayaan tidak mempengaruhi niat petani untuk membayar zakat pertanian (Satibi, 2023).

Bupati Magelang, Zainal Arifin memaparkan saat wawancara bahwa laporan terakhir dari dana zakat yang terkumpul pada BAZNAS pertahunnya rata-rata 2,5M. "Padahal potensi kita bisa 10 sampai 15 milyar maka ini menjadi tantangan kita bersama dan saya yakin di kepengurusan. Baznas yang baru ini tahapan-tahapan perbaikan itu harus bisa kita laksanakan dari sekarang yang sudah baik berjalan mari kita tingkatkan bersama-sama" ajaknya (Dharmawan, 2019). Ini jelas bukan angka yang kecil untuk bisa diremehkan dan tidak dikawal dengan baik pendistribusiannya agar supaya dapat merata.

Di masa pandemi ini, Pemerintah Kabupaten Magelang menyalurkan dana bantuan melalui BAZNAS Kabupaten Magelang. Pentasyarufan dana zakat kepada mustahik dalam rangka upaya penanggulangan Covid-19 ini langsung

diserahkan sendiri oleh bapak Zaenal Arifin selaku Bupati Kabupaten Magelang. Beliau juga berkata bahwa zakat ini tidak hanya pemerintah saja yang bertanggung jawab, namun juga tanggung jawab dari seluruh masyarakat Kabupaten Magelang (Borobudur News, 2021).

Tabel 1. 1 Pentasyarufan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Magelang 2021

No.	Jenis Penerima	Pentasarufan
1	Fakir Miskin	Rp 3.109.299.356,00
2	Muallaf	Rp 36.500.000,00
3	Ibnu Sabil	Rp 300.000,00
4	Sabilillah	Rp 840.765.223,00
5	Amil	Rp 413.744.407,00
Total		Rp 4.400.608.986

Sumber: BAZNAS Kab. Magelang, 2021

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Magelang mengalokasikan dana zakat dengan jumlah sebesar Rp 4.400.608.986,00 dalam upayanya untuk pengentasan kemiskinan. Jika dibandingkan dari data, jumlah pentasyarufan dana zakat untuk hal produktif belum terlalu dioptimalkan dibanding dana yang ditasyarufkan dalam bentuk konsumtif. Kemudian, problem lain juga bisa terjadi yang menjadikan pentasyarufan dana zakat menjadi kurang berhasil menangani pengentasan kemiskinan yaitu salahnya sasaran pentasyarufan dana zakat atau lebih tepatnya

dana zakat tidak tepat sasaran juga membuat dana zakat produktif yang ditasyarufkan tidak berjalan optimal.

Sesuai UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 27 ayat 1 disebutkan bahwa pendayagunaan zakat dapat dengan cara usaha produktif sebagaimana fungsinya juga untuk penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Disini kemudian BAZNAS menyalurkan dana zakat produktif dengan program Zakat *Community Development* (ZCD). Program ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dengan berfokus pada komunitas mustahik yang berdomisili di pedesaan dalam kategori tertinggal untuk sarana dan prasarananya (Ramadhan, 2019). Program ini kemudian membutuhkan instrumen khusus yang dapat mendorong efektifitas program dan juga relevansinya dengan konteks tujuannya.

BAZNAS kemudian menyusun instrumen tersebut guna melihat proses program pemberdayaan pada desa layak atau tidak untuk diberikan intervensi oleh BAZNAS. Alat ukur tersebut dinamakan Indeks Desa Zakat (IDZ). Indeks Desa Zakat memiliki 5 dimensi utama yang kemudian dibagi menjadi beberapa komponen. Dimensi-dimensi tersebut adalah kesehatan, ekonomi, pendidikan, sosial kemanusiaan dan dakwah. Dari 5 dimensi ini kemudian diturunkan menjadi 15 variabel dan 39 indikator lengkap dengan bobot kontribusinya (BAZNAS, 2020). Fokus dari fungsi alat ukur ini juga untuk mengetahui kelayakan sebuah desa untuk dizakati secara produktif dan menemukan dimensi komunitas terbaik untuk diproduktifkan pada lingkup sebuah desa.

Penelitian terkait tentang perilaku berzakat masyarakat telah dilakukan, antara lain penelitian dari (Hotimah, 2017) tentang pendayagunaan zakat di Masjid At-Taqwa Desa Campur Asri, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan. Hasilnya adalah bahwa pendayagunaan zakat dinilai belum optimal pelaksanaannya. Hal ini disebabkan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap zakat.

Kemudian penelitian dari (Berutu, 2020) tentang pengetahuan serta kesadaran berzakat di Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Hasilnya adalah bahwa masyarakat pada desa ini belum sepenuhnya mengamalkan zakat *mal* yang mana pada dasarnya hukumnya adalah diwajibkan. Dari 95% penduduk muslim desa ini, hanya 1% nya saja yang mengamalkan zakat. Pada kasus daerah ini, masyarakat cenderung sudah sadar zakat namun untuk pelaksanaannya terkendala harta yang tidak mencapai haul dan nisab.

Selanjutnya masih tentang perilaku berzakat, telah diteliti sebelumnya oleh (Pasaribu, 2016) tentang pelaksanaan zakat fitrah di Desa Manggis Kecamatan Batang Lubu utam Kabupaten Padanglawas. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa zakat *fitrah* yang dilaksanakan masih belum sesuai dengan syariat yang mana berbentuk uang dengan alasan *muzakki* desa ini banyak yang perantau sehingga hanya menitipkan uang ke amil zakat dan juga karena *ashnaf* pada desa ini hanya 4 yaitu amil, miskin, orangtuan dan anak pesantren maka sisa dari uang yang seharusnya dibelanjakan menjadi bahan pokok zakat *fitrah* diselewengkan dan dipergunakan untuk pemugaran masjid.

Berlanjut ke penelitian terkait penghitungan IDZ pada sebuah desa telah diteliti sebelumnya oleh (Ramadhan, 2019) tentang pengukuran IDZ di

Desa Mandiraja

Wetan

Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini adalah penghitungan nilai IDZ pada desa ini sebesar 0,48 yang mana menunjukkan kondisi secara keseluruhan dikategorikan sebagai kinerja yang memuaskan dan layak dipertimbangkan untuk mendapatkan bantuan melalui dana zakat.

Penelitian dari (R. W. dan E. F. C. Putra, 2020) tentang pengukuran IDZ di Desa Sumobito mendukung inisiatif Pengembangan Masyarakat Zakat atau *Zakat Community Development*. Penelitian menunjukkan bahwa desa ini memiliki skor IDZ sebesar 0,59, yang berada di rentang 0,41 hingga 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan desa tersebut berada dalam kondisi baik, sehingga dapat dipertimbangkan untuk menerima zakat.

Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Maryam (2019) mengenai penerapan IDZ di Desa Tambarana, Kecamatan Poso Pesisir Utara, Kabupaten Poso menunjukkan bahwa desa ini telah mencapai nilai indeks sebesar 0,47. Nilai ini menunjukkan bahwa desa tersebut berada dalam kategori yang cukup baik dan memungkinkan untuk dipertimbangkan sebagai penerima dana zakat.

Membahas tentang objek pada penelitian ini yang akan diteliti perihal kelayakan IDZ pada program ZCD Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Ada beberapa alasan peneliti memilih objek tersebut, *pertama*, disebutkan diatas bahwa garis kemiskinan Kabupaten Magelang berada dibawah rata-rata provinsi sebesar Rp 342.430,00 dan lokasi desa tersebut berada di dalamnya. *Kedua*, melihat data dari

(DISPERMADESDUKCAPIL, 2020) bahwa jumlah penduduk Desa mencapai 4.533 jiwa dan seluruhnya memeluk agama Islam maka menurut peneliti desa ini cocok untuk diteliti terkait zakatnya. *Ketiga*, kembali melihat data dari (DISPERMADESDUKCAPIL, 2020) bahwa data pekerjaan dan rata-rata penghasilan/ bulan di desa ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Data Pekerjaan
Penduduk Desa Ngasinan 2020**

Data Pekerjaan Penduduk Desa Ngasinan 2020		
Pekerjaan	Jumlah Penduduk	Rata-Rata Penghasilan/ bulan
Karyawan BUMN	2	Rp 8.000.000,00
Pelaut	1	Rp 6.000.000,00
Polisi	3	Rp 5.200.000,00
Pedagang	139	Rp 4.400.000,00
Sopir	18	Rp 4.300.000,00
Perawat	1	Rp 4.000.000,00
BHL	555	Rp 3.900.000,00
Nelayan, Perikanan	1	Rp 3.850.000,00
Tukang Jahit	2	Rp 3.000.000,00
Tukang Kayu	4	Rp 2.700.000,00
Kades	1	Rp 2.500.000,00
PNS	21	Rp 2.500.000,00
TNI	2	Rp 2.500.000,00
Mekanik	8	Rp 2.200.000,00
Perangkat Desa	10	Rp 2.020.000,00
PRT	4	Rp 2.000.000,00
Tukang Batu	6	Rp 1.820.000,00

Guru	3	Rp 1.800.000,00
Karyawan Swasta	271	Rp 1.800.000,00
Wiraswasta	395	Rp 1.700.000,00
Bidan	3	Rp 1.600.000,00
Buruh Tani Perkebunan	135	Rp 1.508.000,00
Petani Pekebun	437	Rp 1.508.000,00
Pensiunan	13	Rp 1.500.000,00
Tukang Gigi	1	Rp 1.500.000,00
Peternak	1	Rp 583.333,33
Karyawan Honorer	10	R 500.000,00
Ustadz	3	Rp 500.000,00
Belum Bekerja	742	-
MRT	779	-
Pelajar, Mahasiswa	780	-
Lainnya	145	-

Sumber: Data Kelurahan Ngasinan, 2021

Harga emas rata-rata tahun ini mencapai kisaran harga Rp 950.000,00. Melihat data diatas, yang berkewajiban membayar zakat maal hanya penduduk yang bekerja sebagai karyawan BUMN saja dengan perkiraan pendapatan bulanan sebanyak Rp 8.000.000,-.

Jumlah muzakki pada Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang ini hanya ada 17 % dari total penduduk desa. Sehingga dapat dikatakan bahwa masih sedikit jumlah muzakki yang ada pada desa ini. Dengan sedikitnya jumlah muzakki pada desa ini, maka desa ini membutuhkan bantuan dana dari pemerintah atau badan amil zakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Namun pada kondisinya di lapangan, dana bantuan yang diberikan ini belum

terdistribusi secara merata. Sehingga masih banyak terdapat warga yang belum menerima manfaat dana bantuannya.

Dari observasi peneliti, dana bantuan yang diterima oleh masyarakat Desa Ngasinan masih banyak berfokus pada sektor atau komunitas pertanian dan juga infrastruktur desa. Dalam 1 tahun terakhir, area persawahan pada desa ini mengalami banyak pembangunan yang berfokus pada akses jalan di sawah dan juga saluran irigasi sawah. Mulai dari akses masuk sawah yang diperlebar kemudian di cord an juga saluran irigasi yang dipermanenkan.

Karena sedikitnya *muzakki* di desa ini, maka menurut peneliti menarik jika kemudian dilakukan pengukuran IDZ pada desa ini mengingat ekonomi termasuk dalam 5 dimensi IDZ. *Keempat*, dari pengakuan Kepala Desa setempat dan amil Bazda Kabupaten Magelang belum pernah diadakan pengukuran Indeks Desa Zakat di desa ini dan penulis berkesempatan mengukur IDZ di desa ini dengan harapan mendapatkan hasil nilai indeks yang mendukung sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan kemudian dapat ditindaklanjuti dari pihak BAZNAS Kabupaten Magelang.

Berdasarkan pemaparan di latar belakang ini maka penulis berusaha meneliti perilaku budaya masyarakat dalam berzakat dan juga mengukur nilai Indeks Desa Zakat di Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Penulis kemudian menentukan judul dari penelitian ini yaitu

Analisis Indeks Desa Zakat

Dalam Penguatan Program Zakat Community Development (Studi Di

Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis dalam latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis dari pengukuran instrumen nilai Indeks Desa Zakat di Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah menemukan dimensi terbaik untuk dizakati secara produktif yang ditemukan dari hasil pengukuran Indeks Desa Zakat Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah?
3. Apa menemukan program penguatan Zakat Community Development yang sesuai untuk Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun oleh penulis dengan beberapa tujuan yaitu:

1. Menganalisis hasil dari pengukuran instrumen nilai Indeks Desa Zakat di Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
2. Menemukan dimensi terbaik untuk dizakati secara produktif yang ditemukan dari hasil pengukuran Indeks Desa Zakat Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

3. Menemukan program penguatan Zakat Community Development yang sesuai untuk Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat berperan sebagai pertimbangan bagi pemerintah dalam merancang kebijakan mengenai pengalokasian dana zakat.
2. Bagi masyarakat desa setempat, penelitian ini dapat menjadi kaca pembelajaran terkait bagaimana kegiatan zakat yang selama ini telah dilakukan. Penelitian ini juga menjadi gambaran kondisi desa dalam 5 dimensi Indeks Desa Zakat.
3. Bagi BAZNAS, penelitian ini dapat menjadi evaluasi perhitungan Indeks Desa Zakat dan juga rekomendasi objek pentasyarufan dana zakat apabila hasil skor nilai indeks sesuai.
4. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pemikiran dan teori serta hasilnya untuk perkembangan ilmu ekonomi Islam serta dapat dijadikan literatur untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Bagian ini dibagi secara terstruktur dengan tiga pondasi penting, yaitu awal, inti, dan akhir. Bagian awal adalah tulisan sebelum isi dari penelitian. Kemudian bagian inti berisikan lima bab utama penelitian. Bagian akhir berisi daftar pustaka, berbagai lampiran, dan *curricilum vitae* penulis. Lima bab utama yang dituliskan dijabarkan sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan. Di dalamnya tertulis tentang latar belakang masalah penelitian penetap rumusan masalah. Kemudian menerangkan tujuan dan manfaat dari penelitian pula. Dan tidak ketinggalan, bab ini pun menjabarkan banyak hal beberapa dari itu yakni penjelasan tentang latar belakang masalah penelitian. Kemudian permasalahan-permasalahan tersebut dituliskan dalam bentuk pertanyaan dan menjadi susunan rumusan masalah. Selanjutnya rumusan masalah dijawab dengan tujuan manfaat penelitian yang hendak diteliti. Terakhir adalah sistematika pembahasan yang berisi penjabaran tahapan-tahapan isi penelitian.

Bab II yaitu landasan teori. Bab ini berisi teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian. Selain itu, bab ini juga mencakup kerangka pemikiran yang akan diteliti oleh penulis. Tinjauan pustaka di sini membahas teori yang relevan dengan penelitian dan berisi hasil penelitian sebelumnya. Informasi tersebut kemudian menjadi dasar dari penelitian ini. Kerangka pemikiran disusun paling akhir setelah tinjauan pustaka dan penelitian-penelitian sebelumnya.

Bab III yaitu metode penelitian. Dalam bab ini, dijelaskan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis dan asal data, informan, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta langkah-langkah dalam menghitung Indeks Desa Zakat. Metodologi penelitian menjelaskan secara detail langkah-langkah operasional penelitian. Objek penelitian menjelaskan jenis penelitian, sumber data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV yaitu analisis data dan pembahasan. Pada bab ini, dijelaskan mengenai hasil penelitian yang meliputi nilai indeks dari setiap dimensi, variabel,

dan indikator. Selain itu, bab ini juga memberikan interpretasi hasil dan menjelaskan kondisi faktual objek penelitian.

Bab V yaitu penutup. Di dalamnya memuat kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi serta saran yang dirasa bermanfaat guna bahan pertimbangan pihak-pihak terkait saat pengambilan keputusan maupun untuk sumber pemikiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rangkuman dan analisis yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Angka Indeks Desa Zakat (IDZ) Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang telah dihitung dan mencapai 0,55. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi Desa Ngasinan secara keseluruhan dinilai cukup baik, sehingga layak dipertimbangkan untuk diberikan bantuan.
2. Dimensi terbaik untuk dizakati secara produktif yang ditemukan dari hasil pengukuran Indeks Desa Zakat Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah yaitu dimensi ekonomi yang berada pada skor 0,38%.
3. Program penguatan zakat produktif yang berpeluang menjadi sasaran penguatan *Zakat Community Development* yaitu program zakat produktif, penggemukan hewan ternak, komunitas seni, dan UMKM.

B. Implikasi

Implikasi merujuk pada dampak atau hasil yang terjadi secara langsung sebagai konsekuensi dari penemuan dalam suatu penelitian ilmiah.

Beberapa implikasi yang muncul dari hasil penelitian ini mencakup:

1. Temuan dari penelitian menyiratkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi penting untuk ditingkatkan. Melalui hasil penelitian

ini dapat diketahui tingkat kesejahteraan suatu desa. Semakin rendah nilai indeks desa zakat menunjukkan bahwa desa tersebut kesejahteraannya tergolong rendah dan layak untuk dibantu dengan dana zakat. Semakin tinggi nilai indeks desa zakat menunjukkan bahwa desa tersebut kesejahteraannya tinggi dan tidak layak untuk dibantu dengan dana zakat. Dengan meneliti indeks desa zakat ini artinya turut membantu BAZNAS dalam menyukseskan program perhitungan alat ukur indeks desa zakat.

2. Penelitian ini memiliki konsekuensi yang berpengaruh terhadap kebijakan tentang seleksi desa penerima dana zakat dan program yang akan diterapkan di desa tersebut. Dana zakat dalam hal ini dapat diinternalisasikan dalam bentuk program-program pengembangan ekonomi masyarakat yang mampu menanggapi kebutuhan komunitas dan lokalitas bisnis masyarakat. Program-program dapat berupa pelatihan dan pendampingan program pemberdayaan ekonomi.
3. Hasil pengukuran IDZ pada saat ini tentunya akan berbeda dengan pengukuran IDZ pada 5 tahun yang akan datang karena penelitian ini tidak bersifat statis.
4. Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pelaksanaan program-program yang dapat membantu menguatkan pengembangan komunitas zakat di Desa Ngasinan. Beberapa program yang telah didapatkan dalam penelitian ini yaitu program zakat produktif, program penggemukan

hewan ternak, program pengembangan komunitas seni, serta program usaha kecil perdagangan wisata.

C. Saran

Berdasarkan penelitian analisis terhadap Indeks Desa Zakat (IDZ) di Desa Ngasinan, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa peneliti merekomendasikan:

1. Dibutuhkan langkah-langkah untuk meningkatkan fasilitas perdagangan dan menyediakan kebutuhan masyarakat di desa, serta perlu diimplementasikan program Pengembangan Masyarakat Zakat (ZCD) yang bertujuan untuk mengembangkan sektor ekonomi melalui pengembangan perdagangan di desa.
2. Masyarakat Desa Ngasinan telah menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi dalam membayar zakat. Namun, distribusi zakat masih dilakukan secara adat. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendistribusian zakat desa, BAZNAS Kabupaten Magelang direkomendasikan untuk membentuk Unit Pengelola Zakat di Kecamatan Grabag, terutama di Desa Ngasinan.
3. Pada penelitian berikutnya, dapat dilakukan analisis mengenai pengaruh ZCD terhadap perekonomian di Desa Ngasinan, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan. (2008). *Dinamika Pemasaran*. Rajagrafindo Persada.
- Ali, M. D. (1988). *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*. UII Press.
- Ali, N. (2006). *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*. RajaGrafindo Persada.
- Arifin, Dr. T. (2016). *Antropologi Hukum Islam*. Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati.
- Arifin. (2011). *Zakat, Infak, Sedekah*. Elex Media Komputido.
- Asnaini. (2008). *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Pustaka Pelajar.
- Aziz, M. I. A., & Susetyo, H. (2020). Dinamika Pengelolaan Zakat Oleh Negara Di Beberapa Provinsi Di Indonesia Pasca Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 49(4), 968. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol49.no4.2352>
- Affandi, M. Yazid. (2009). *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- BAZNAS. (2017a). *Pedoman Zakat Community Development*. BAZNAS.
- BAZNAS, P. K. S. (2017b). *INDEKS DESA ZAKAT: Dari Desa untuk Zakat yang Terukur dan Berkemajuan* (Cetakan 1). Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
- BAZNAS, P. K. S. (2020). *Official News Indeks Desa Zakat 2.0* (Cetakan 2). Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
- Berutu, M. A. L. (2020). *Pengetahuan dan kesadaran berzakat di desa tembung kabupaten deli serdang*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Borobudur News. (2021). *Melalui BAZNAS, Pemkab Magelang Salurkan Bantuan Kepada Warga*. Borobudur News. <https://borobudurnews.com/melalui-baznas-pemkab-magelang-salurkan-bantuan-kepada-warga/>
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Duta Ilmu.
- Dharmawan, D. (2019). *Bupati Magelang Lantik Pengurus BAZNAS dan Badan Wakaf*. Berita Magelang. <http://beritamagelang.id/bupati-magelang-melantik-baznas-dan-bwi-kabupaten-magelang-2019-2024>

- Dillon. (2012). *Community Development*. Ampera.
- DISPERMADESDUKCAPIL, PROV. J. (2020). *Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah Kecamatan Grabag, Desa Ngasinan*. DISPERMADESDUKCAPIL PROV. JATENG. <https://sidesa.jatengprov.go.id/desa/33.08.18.2008>
- Firmansyah. (2013). Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 21(2).
- Hafidhuddin, D. (1988). *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqah*. Gema Insani.
- Hotimah, H. (2017). *PENDAYAGUNAAN ZAKAT PENDAYAGUNAAN ZAKAT (Di Desa Campur Asri , Kec . Baradatu , Kab . Way Kanan)*. IAIN Metro.
- Kensiwi. (2019). *Identifikasi Indeks Desa Zakat di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- MAGELANG, P. (2022). *Pemerintah Kabupaten Magelang*. <https://www.magelangkab.go.id/>
- Maryam. (2019). *Implementasi Indeks Desa Zakat Pada Masyarakat Desa Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso*. UIN Alauddin Makassar.
- Mukhammad, W., & Aji, T. S. (2020). *Indeks Desa Zakat Pada Desa Penambangan Kabupaten*. 7(2).
- Muthohar, A. M. (2011). *Keberkahan Dalam Berzakat*. Mirbanda Publishing.
- Nidityo, H. G. , & L. N. (2014). Zakat Produktif untuk Meningkatkan Kinerja Produksi, Motivasi dan Religiusitas Mustahiq (Studi Kasus pada BAZ Jatim). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan (JESTT)*, 1(9), 661–673.
- Pasaribu, S. (2016). *Pelaksanaan Zakat Fitrah di Desa Manggis Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padanglawas*. IAIN Padangsidempuan.
- Puskas, Baznas. *Indeks Desa Zakat 2.0*. Jakarta, 2020.

- Putra, R. W. dan E. F. C. (2020). *Pengukuran Indeks Zakat Mendukung Program Zakat Community Development di Desa Sumobito*. 7(4), 668–686. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20204pp668-686>
- Qardhawi, Y. (2002). *Fiqhus Zakat*. Litera Antar Nusa.
- Qoyum, Abdul. (2022). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Rajagrafindo, 2012.
- Ramadhan, F. F. (2019). *Pengukuran Indeks Desa Zakat (Studi Di Desa Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rifa'i, M. (1993). *Fiqih Islam Lengkap*. Karya Toha Putra.
- Sari, E. K. (2006). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Grasindo.
- Sartika, M. (2008). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahik pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 2(1).
- Shahilin. (2016). *Ekonomi Syariah*. Gramedia.
- Shihab, M. Q. (1999). *Fatwa-fatwa Seputar Wawasan Agama*. Mizan.
- Suprayitno, E. (2005). *Ekonomi Islam*. Graha Ilmu.
- Yusuf MZ, Satibi I. (2023). *Farmer's Intention to Pay Zakat (Determinants of Agricultural Zakat in the Special Region of Yogyakarta)*. *Jurnal Al-Muzara'ah* Vo. 11 No. 1